BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan Industri Kreatif di wilayah Indonesia memiliki peluang yang sama, karena tiap daerah di Indonesia memiliki keanekaragaman seni, budaya dan warisan budaya tetapi tidak semua daerah dapat mengubah keanekaragaman tersebut menjadi industri yang dapat membuka lapangan kerja, melakukan ekspor karya kreatif, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kota Bandung dikenal sebagai kota seni yang masyarakatnya memiliki kreativitas yang tinggi, baik dalam hal rancangan busana yang unik, hingga kreasi makanan yang selalu mengalami perkembangan terbaru. Sumber daya yang dimiliki Kota Bandung, termasuk sumber daya manusianya dapat menghasilkan sesuatu yang baru di dalam industri kreatif, yang mana kreativitas dan inovasi lebih berharga dibandingkan dengan sumber ekonomi lainnya. Sangat disayangkan apabila pemerintah setempat tidak memberikan perhatian lebih untuk potensi tersebut dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mendukung berkembangnya industri kreatif ini karena hasilnya nanti dapat menambah penghasilan daerah.

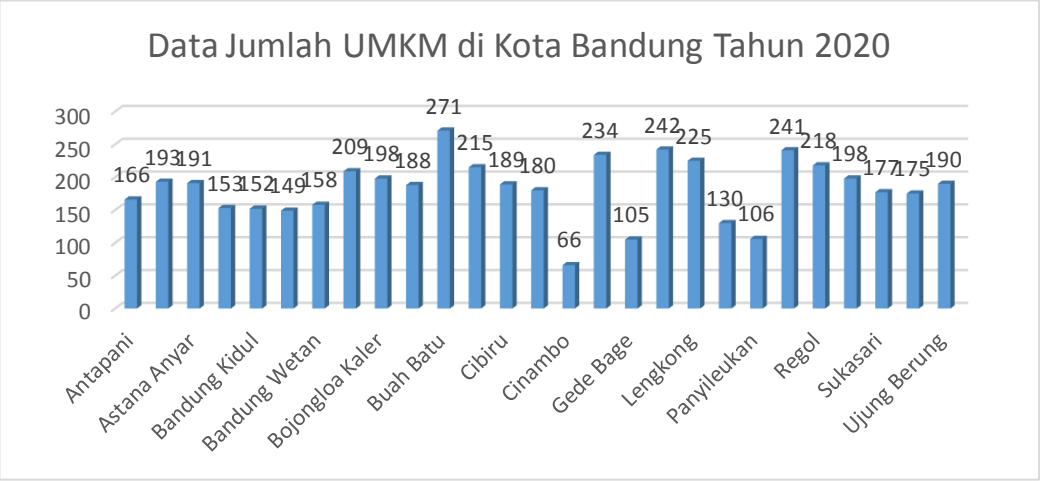

Gambar I.1 Grafik UMKM di Kota Bandung

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar I.1, yaitu jumlah UMKM yang berada di Kota Bandung sebanyak 4919 dari total 27 Kecamatan. Menurut sekretaris kementrian koperasi dan UKM Agus Muharram menekankan bahwa betapa pentingnya UMKM untuk memanfaatkan sosial media untuk

meningkatkan kinerja penjualan produknya karena media sosial bisa memasaran produk dari para UMKM yang lebih luas untuk bisa mengembangkan bisnisnya dilansir dari (ekonomi.kompas.com, 2017). Data tersebut memberikan fakta bahwa Sava Visual masih memiliki peluang untuk memasuki pasar UMKM di Kota Bandung karena produk yang ditawarkan oleh Sava Visual bisa digunakan sebagai cara memasarkan produk yang dimiliki oleh UMKM.

Sava Visual Merupakan salah satu *Creative Studio* yang bergerak pada bidang Industri Kreatif dan didirikan sejak bulan Januari pada tahun 2019. Sava Visual berlokasi di Jalan Pasirturi No. 17, Bandung. Produk atau jasa yang dihasilkan oleh Sava Visual berupa berbagai beberapa jenis yaitu *photography*, *videography*, dan *content*.

Sava Visual memiliki tujuan untuk terus berusaha semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan konsumen dan membantu UMKM yang berada di Kota Bandung dengan memberikan bantuan jasa melalui *photography*, *videography*, dan *content* dengan kualitas terbaik dan memahami harapan dari konsumen sehingga Sava Visual dapat memberikan produk atau jasa yang sesuai dengan spesifikasi dan keinginan konsumen. Sava Visual memasarkan jasanya melalui media sosial seperti *Instagram*. Terhitung selama satu tahun terakhir, Sava Visual sudah menggarap 35 Proyek dengan berbagai bentuk kegiatan seperti *photography*, *Videography*, dan *content*.

Untuk terus menjalankan kegiatannya, Sava Visual akan memperluas cakupan bisnis dengan mengembangkan produk atau jasa terbaru yaitu 3D *Product*. Maka dari itu dibutuhkan studi kelayakan terhadap pengembangan produk yang terbaru yaitu 3D *Product* agar Sava Visual dapat memperluas cakupan bisnis, mengembangkan potensi perusahaan serta terus menjalankan kegiatannya sebagai *Creative Studio*.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana analisis kelayakan *3D Product* jika ditinjau dari aspek pasar?

2. Bagaimana analisis kelayakan *3D Product* jika ditinjau dari aspek teknis?
3. Bagaimana analisis kelayakan *3D Product* jika ditinjau dari aspek finansial?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Mengukur besarnya permintaan pasar pada *3D Product*
2. Merancang aspek teknis dan operasional pada *3D Product*.
3. Mengukur tingkat kelayakan dari aspek finansial

I.4 Batasan Tugas Akhir

Batasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Selama penelitian kondisi ekonomi dianggap normal dan stabil.
2. Faktor legal tidak dibahas dalam penelitian ini, karena tidak ada hubungan dengan tujuan penelitian yang dikaji
3. Penelitian dimulai dari awal bulan Agustus 2020 hingga bulan Juli 2021
4. Metode pengumpulan data dibatasi sesuai dengan jumlah dan jenis data yang dibutuhkan
5. Lokasi telah ditentukan oleh perusahaan
6. Bahasan pada penilitian hanya terkait dengan sektor ekonomi kreatif
7. Objek penelitian dibatasi hanya kepada Sava Visual

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat sebagai data pendukung untuk pengambilan keputusan dalam menjalankan atau mengembangkan bisnis yang dijalankan.
2. Manfaat pada pihak entitas, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran pada generasi selanjutnya.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah, tujuan tugas akhir, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil dan dibahas pula hasil-hasil referensi buku/ penelitian/ referensi lainnya yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab ini, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di tugas akhir ini.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penyelesaian merupakan penjelasan metode / konsep / kerangka kerja yang telah dipilih pada bab Tinjauan Pustaka. Pada tugas akhir Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah tugas akhir secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengembangkan model, mengidentifikasi, dan melakukan operasionalisasi variabel, menyusun kuesioner, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian permasalahan.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah dapat ditulis di bab ini. Kegiatan yang

dilakukan dapat berupa pengumpulan dan pengolahan data, pengujian data, dan perancangan solusi.

Bab V **Analisis Hasil dan Evaluasi**

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari solusi, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil tugas akhir dapat diterapkan baik secara khusus di konteks tugas akhir maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil sesuai dengan kebutuhan.

Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari pengerjaan solusi dan refleksinya terhadap tujuan tugas akhir.

Bab VI **Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.